

Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Desa Kedungdadi Dimasa Pandemi Covid-19

Ayu Ismi Hanifah*¹, Risky Nur Cahya Putra²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

*e-mail: ayuismi@unisla.ac.id

Abstrak

Pada pertengahan tahun 2021, kasus covid-19 di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Melonjaknya virus covid-19 ini dimungkinkan karena adanya varian baru yang lebih mudah menyebar dari virus covid-19. Hal ini mengakibatkan pemerintah melakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Namun, kurangnya informasi yang diterima warga desa, terutama dengan adanya pembatasan kegiatan ini, menimbulkan adanya kepanikan masyarakat desa. Oleh sebab itu, pengabdian berinisiatif untuk membuat sistem informasi terpadu menggunakan website. Adanya website ini diharapkan warga desa Kedungdadi mendapatkan informasi terbaru dan akurat tanpa harus ke luar rumah. Pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu kunjungan dan pengumpulan data, pembuatan website, serta pengarahan dan pendampingan. Dari hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa pembuatan dan pelatihan website ini sangat bermanfaat bagi warga pada umumnya, dan perangkat desa Kedungdadi. Berita terkini dapat disampaikan kepada warga desa dalam waktu yang singkat, serta dapat dengan mudah dilakukan pemeliharaan data dan informasi melalui mekanisme website tersebut.

Kata kunci: media informasi, virus covid-19, website

Abstract

In the middle of 2021, the covid-19 virus in Indonesia experienced a significant rise. The increase of this covid-19 virus might be because of a new variant existence that is easier to deploy from the covid-19 virus. This problem causes the government to implement Community Activities Restrictions Enforcement. However, the lack of information accepted by the villagers, mainly by the existence of these activity restrictions, causing panic by the villagers. Therefore, the researcher initiated to create an integrated information system using a website. By the presence of this website, it was expected the Kedungdadi villagers got the new and accurate news without getting out of their homes. Community service was conducted in some steps those were visit and data collection, website making, and briefing and assisting. From the community service result, it can be concluded that these website making and training are very beneficial for the common villagers and village apparatus of Kedungdadi village. The latest news can be delivered to the villagers in a short time through the website mechanism.

Keywords: Information media, covid-19 virus, website

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, *coronavirus* pertama kali ditemukan di Wuhan, China (Supriatna, 2020). Penyakit *coronavirus* atau yang biasanya disebut dengan virus corona (Covid-19) adalah jenis penyakit menular yang disebabkan oleh golongan *coronavirus*. Infeksi virus Covid-19 pada setiap orang dapat berbeda-beda. Gejala umum dari virus Covid-19 yaitu demam, batuk, kelelahan, serta kehilangan indera pembau dan perasa. Adapun gejala lain yaitu sakit tenggorokan, sakit kepala, nyeri, diare, dan ruam pada kulit (WHO, 2020). Perbedaan keluhan yang dirasakan oleh penderita dipengaruhi dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu adanya penyakit pemberat, daya tahan tubuh, jenis kelamin, perokok atau tidak, dan umur (Marzuki, dkk, 2021). Penyakit covid-19 ini menyerang ke semua golongan umur, mulai dari lansia, dewasa, bahkan anak-anak (Sari, 2020). Namun ada pula penderita yang terinfeksi covid-19 ini tanpa merasakan gejala atau keluhan apapun (Singhal, 2020)

Pada tahun 2021 ini, virus covid-19 masih melanda Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari melonjaknya kasus covid-19 di pertengahan tahun ini, tepatnya pada bulan Juni ke Juli. Peningkatan kasus covid-19 dalam waktu satu bulan tersebut menjadi rekor kasus di Indonesia,

yaitu penambahan 348% angka kematian (sebesar 27.409 kematian) atau dapat dikatakan 4 kali lipat dari jumlah kematian di bulan Juni (Mufarida, 2021). Oleh sebab itu, pemerintah melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang dimulai sejak tanggal 3 Juli dan berakhir pada 20 Juli. Namun pada kenyataannya, Pemerintah masih memperpanjang kembali PPKM dengan tingkat Level sampai pada 30 Agustus 2021. Di wilayah Pulau Jawa dan Bali diberlakukan PPKM dengan tingkat level 2, 3, dan 4 sesuai dengan kebijakan daerah masing-masing (Saptoyo, 2021).

Dengan adanya penyebaran covid-19 ini, maka interaksi sosial di masyarakat, khususnya masyarakat di desa semakin terbatas. Sehingga masyarakat di desa memerlukan sosialisasi lebih tentang bahaya covid-19. Banyaknya artikel yang memberitakan pelanggaran protokol kesehatan di desa termasuk pelanggaran protokol pemukiman warga desa yang meninggal dunia akibat covid-19, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang mengakomodir data *real* di lapangan dengan data yang diterima oleh warga desa. Sistem informasi tersebut bisa direalisasikan dalam bentuk *website* yang dapat diakses oleh mayoritas warga masyarakat yang adalah pengguna ponsel pintar.

Website merupakan sekumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses dengan cara mengunjungi halaman rumah dari *website* menggunakan browser (Mardatila, 2021). *Website* ini berisikan dokumen-dokumen multimedia yang berupa teks, gambar, suara, animasi, dan video (Arief, 2011). *Website* yang akan dibuat akan berisi tentang informasi terbaru terkait penyebaran covid-19 di Indonesia pada umumnya, serta terhubung dengan dinas kesehatan terkait tentang penyebaran di masing-masing daerah. Dalam *website* tersebut juga akan disajikan data terkini jumlah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19, sembuh, dan meninggal dengan data yang mengacu pada data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Desa Kedungdadi adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan. Desa Kedungdadi memiliki 2.710 jumlah penduduk yang terdiri dari 775 rumah tangga / kepala keluarga (KK). Mayoritas pekerjaan yang ditekuni di desa Kedungdadi ada pada bidang pertanian dan peternakan. Untuk kasus Covid-19 yang ada di desa Kedungdadi ini tercatat masih ada 6 orang positif Covid-19 dari varian Delta, 4 orang isolasi mandiri, 2 orang isolasi di rumah sakit, dan 2 orang meninggal per tanggal 27 Agustus 2021.

Kurangnya informasi yang diterima warga desa terutama dengan adanya varian-varian baru dari Covid-19 menimbulkan kepanikan warga desa, maka kami berinisiatif untuk membuat sistem informasi terpadu menggunakan *website*. Selain itu, tim melakukan pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan *website* tersebut. Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dengan adanya *website* dan pelatihan pemanfaatan *website* ini sangat efektif dan berguna terhadap penggunaannya (Izzah, 2020; Komalasari, 2020; serta Maharani & Helmiah, 2021)

Dengan adanya pembuatan *website* untuk desa Kedungdadi ini diharapkan masyarakat, khususnya masyarakat desa Kedungdadi, mendapatkan informasi terkini mengenai kasus covid-19 yang akurat. Selain itu, melalui *website* ini pula masyarakat desa dapat mengetahui kegiatan yang ada di desa, misalnya kegiatan vaksinasi. Adanya *website* ini sangat bermanfaat mengingat masih diberlakukannya aturan PPKM oleh pemerintah.

2. METODE

Dalam pengimplementasian pengabdian masyarakat agar tercipta kegiatan yang berlangsung dengan baik, pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan diantaranya sebagai berikut.

Tahapan pertama yakni, kunjungan dan pengumpulan data. Tahapan ini bertujuan untuk meminta izin melakukan pengabdian masyarakat di desa Kedungdadi. Selanjutnya, pengabdian mengumpulkan data-data terbaru dan valid dari pihak desa Kedungdadi sebagai bahan yang akan dianalisis ke dalam *website*.

Tahapan kedua yakni pembuatan sistem informasi *website*. Kegiatan pada kegiatan ini yaitu pengabdian dan tim membuat *website* yang memuat informasi terbaru mengenai covid-19, cara pencegahan dan penanganan covid-19, serta vaksin covid-19. Selain dari topik Covid-19, *website* ini juga memuat kabar terbaru mengenai kegiatan yang ada di desa Kedungdadi.

Tahapan ketiga yakni pelatihan kepada anggota masyarakat dan perangkat desa. Dalam pelaksanaan di lapangan, tim memberikan pengarahan dan pendampingan, agar *website* yang telah dibuat, bisa diakses dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat desa Kedungdadi. Namun adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang diterapkan oleh pemerintah, kepala desa hanya memberikan izin untuk melakukan kegiatan pelatihan dengan beberapa perangkat desa saja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan *website* sebagai sarana informasi desa Kedungdadi adalah dengan menggunakan *website* berbasis *wordpress*. Dalam pembuatannya, anggota perangkat desa ikut aktif memberikan informasi dan data yang diperlukan.

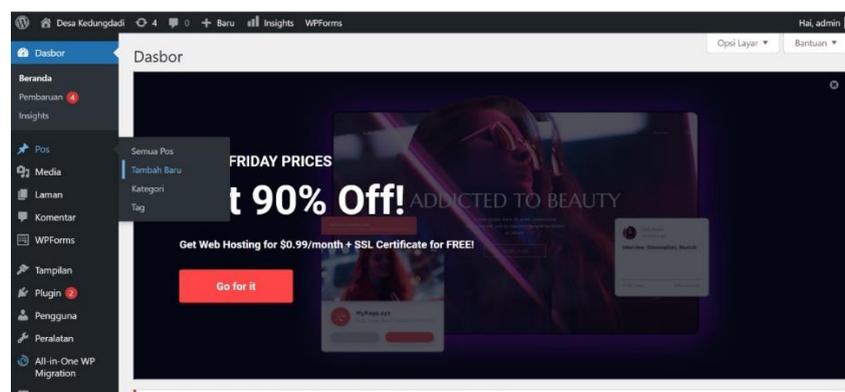
Informasi yang ditampilkan di dalam *website* antara lain, profil desa, adat desa, sumber daya alam, berita terbaru mengenai Covid-19 di Indonesia, berita Covid-19 di Desa Kedungdadi, dan kegiatan-kegiatan desa selama masa pandemi.

Penyampaian berita dan data dengan menggunakan kata-kata akan lebih memudahkan warga desa untuk membaca daripada menggunakan tabel maupun grafik. Berikut adalah tampilan halaman awal *website*.



Gambar 1. Tampilan halaman awal *website*

Berikut adalah tampilan halaman admin yang dapat diakses administrator dari perangkat desa.



Gambar 2. Tampilan halaman awal admin



Gambar 3. Tampilan admin post berita

Berdasarkan analisis dan pemantauan yang dilakukan oleh tim pelaksana selama proses pelatihan, staf admin dari perangkat Desa Kedungdadi yang mengikuti pelatihan memiliki kemampuan dan kemajuan yang baik dalam mengelola data dan memberikan berita terkini kepada masyarakat desa. Kegiatan ini berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari berkurangnya kepanikan yang dirasakan oleh perangkat desa Kedungdadi, terutama masyarakat desa Kedungdadi karena telah mendapatkan informasi yang tepat secara praktis.



Gambar 4. Tim pelaksana melaporkan hasil *website* dengan perangkat desa

Dari hasil pelatihan kepada beberapa perangkat desa Kedungdadi, perangkat desa merasa bahwa *website* yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi mereka. Hal ini ditinjau berdasarkan tanya jawab yang berlangsung ketika melakukan pendampingan dalam pelatihan mengoperasikan *website* yang telah dibuat. Selain itu, perangkat desa Kedungdadi merasa *website* ini sangat mudah dan praktis digunakan terutama untuk warga desa Kedungdadi.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Kedungdadi, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan dan pelatihan *website* ini sangat bermanfaat bagi warga desa pada umumnya, dan perangkat desa pada khususnya. Berita terkini dapat disampaikan kepada warga desa dalam waktu yang singkat, serta dapat dengan mudah dilakukan pemeliharaan data dan informasi melalui mekanisme *website* tersebut.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan *website* dan pelatihan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari perangkat Desa Kedungdadi, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Litbang Pemas Universitas Islam Lamongan yang telah memberi memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada perangkat dan warga desa Kedungdadi atas kerjasama dalam kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M.R. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP & MySQL* G. K, ed., Yogyakarta: ANDI
- Izzah, N. (2020). PELATIHAN MEMBUAT DAN MENGELOLA WEBSITE SEKOLAH. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247-256.
- Mufarida, B. (2021, Agustus 4). Angka Kematian COVID-19 Capai Rekor Selama Juli, Satgas: Naik 4 Kali Lipat Hanya Sebulan. *Nasional.Okezone.Com*. <https://nasional.okezone.com/read/2021/08/04/337/2450812/satgas-covid-19-angka-kematian-melonjak-348-pada-juli-2021>
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *TEMATIK-Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 38-50.
- Maharani, D., Helmiyah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1-7.
- Mardatila, A. (2021, Januari 21). Mengenal Pengertian Website, Ketahui Jenis dan Fungsinya. *Merdeka.Com*. <https://www.merdeka.com/sumut/pengertian-website-fungsi-beserta-jenis-jenisnya-kln.html>
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., ... & Airlangga, E. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis.
- Saptoyo, R. D. A.. (2021, Agustus 31). Kembali Diperpanjang, Ini Daftar Daerah PPKM Level 2, 3, dan 4 di Jawa-Bali. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/31/103500365/kembali-diperpanjang-ini-daftar-daerah-ppkm-level-2-3-dan-4-di-jawa-bali?page=all>
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.
- Singhal, T. (2020). Review on COVID19 disease so far. *Indian J Pediatr*, 87(4), 281-6.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555-564.
- WHO. (2020). *Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic*. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>

Halaman Ini Dikосongkan